

ANALISIS JURNAL

Mata Kuliah : Perspektif Global
Kode Mata Kuliah : KPD620316
Jumlah SKS : 2 SKS
Semester : 6 D
Dosen Pengampu : 1. Dra. Nelly Astuti, M.Pd.
2. Dayu Rika Perdana, M.Pd.

Disusun Oleh :
Pajar Irawan 2013053085



PROGRAM S-1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2023

A. Metode Analisis

Metode yang digunakan yaitu metode analisis dengan cara menyimak, menganalisa, serta mengasosiasi

B. Hasil Analisis

1. Judul Artikel : Reorientasi Tujuan Utama Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Perspektif Global
2. Penulis : Deny Setiawan
3. Nama Jurnal : Jurnal Ilmu Pendidikan
4. Volume : 5
5. Nomor : 2
6. Halaman : 58 – 72
7. Tahun Terbit : 2013

Jurnal ini berjudul “Reorientasi Tujuan Utama Pendidikan Ilmu pengetahuan Sosial Dalam Perspektif Global” yang ditulis oleh Deny Setiawan, dijelaskan secara rinci terkait bagaimana peran Pendidikan Ilmu pengetahuan sosial dalam perspektif global. Giddens (1990:64) secara ringkas menyebut globalisasi sebagai intensifikasi hubungan sosial sejagat yang menghubungkan tempat-tempat yang berjauhan sedemikian rupa, sehingga peristiwa lokal bisa terjadi disebabkan oleh kejadian di tempat lain yang sekian mil jauhnya dan sebaliknya. Sedangkan menurut Peter Drucker, globalisasi adalah istilah menyeluruh untuk menggambarkan proses yang ada di jantung ekonomi global. Artinya, istilah globalisasi digunakan untuk menggambarkan proses penyebaran komunikasi global secara instan, pertumbuhan perdagangan internasional, dan pasar uang global. Materi didalam jurnal tersebut menjelaskan mengenai bagaimana peran Pendidikan Ilmu pengetahuan sosial dalam perspektif global menurut berbagai ahli salah satunya yakni Giddens (1990:64) yang secara ringkas menyebut bahwa globalisasi sebagai intensifikasi hubungan sosial sejagat yang menghubungkan antar tempat-tempat yang berjauhan sedemikian rupa, sehingga peristiwa lokal bisa terjadi disebabkan oleh kejadian di tempat lain yang sekian mil jauhnya dan sebaliknya.

Efisiensi dan mutu pendidikan memang harus dijaga, agar outcome pendidikan bagi bangsa di era global ini memiliki relevansi yang tinggi terhadap tuntutan dan perubahan budaya, ilmu pengetahuan, dan teknologi. Budaya masyarakat bergerak dan berubah amat cepat akibat adanya globalisasi di hampir semua aspek kehidupan. Dalam proses globalisasi, penetrasi budaya dapat terjadi tanpa adanya hiruk pikuk massa. Sebaliknya, penetrasi budaya ini dapat terjadi dan atau berlangsung setiap saat. Hal

tersebut membawa kita pada satu pilihan, mau tidak mau, bisa tidak bisa, manusia harus mau dan bisa menghadapi tantangan globalisasi. Menurut (Hamid, 1996 : 98) kita dituntut untuk memiliki kemampuan yaitu kemampuan intelektual, kemampuan sosial, dan kepribadian.

Kondisi pendidikan di Indonesia dalam keadaan yang memprihatinkan, jika dilihat dari kualitas dan tantangan global yang harus dihadapinya. Oleh sebab itu, parameter-parameter yang terkait dengan kualitas bangsa perlu direnungkan, agar terutama sebagai pendidik dapat memberikan perspektif yang benar terhadap peserta didik, ketika pendidik harus berdiri di kelas, mendidik dan mengajar mereka sebagai salah satu komponen bangsa (Suyanto, 2006:3). Sebuah hasil survey yang dilakukan oleh The Political and economic Rick Consultancy (PERC) adalah mencerminkan, betapa rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia saat ini. Asumsinya ialah, untuk mendapatkan tenaga kerja yang berkualitas harus dilihat dari kualitas sistem pendidikan yang ada di suatu negara. Perbaikan dalam bidang pendidikan memerlukan usaha dan kerja keras untuk mencari strategi dan metode serta membangun paradigma pendidikan baru.